

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel perputaran kas yaitu nilai $t_{hitung} -0,813 < t_{tabel} 1,98969$ dan dengan nilai signifikan $0.419 > 0.05$.
2. Variabel perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel perputaran kas yaitu nilai $t_{hitung} 5,728 > t_{tabel} 1,98969$ dan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.
3. Variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel perputaran piutang yaitu nilai $t_{hitung} 1,757 < t_{tabel} 1,98969$ dan dengan nilai signifikan $0,083 < 0,05$.
4. Variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini di buktikan dengan hasil uji F statistik untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan yaitu nilai $F_{hitung} 11,925 > t_{tabel} 2,71$ dan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu :

1) Bagi Perusahaan

- a. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu perusahaan harus meninjau kembali perputaran kas dengan cara pengendalian kas dengan penagihan.
- b. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Agar meningkat profitabilitas perusahaan maka perlu memperhatikan lagi kebijakan piutang yang ditetapkan perusahaan agar penagihan piutangnya lebih efektif.
- c. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya semakin tinggi perputaran persediaan maka akan semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA).

Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan manufaktur dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola kas, persediaan dan piutang secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini perusahaan tersebut masih belum maksimal dalam mengelola perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang sehingga persediaan, kas, dan piutang belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya industri manufaktur tetapi juga ditambah dengan industri lainnya, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan hasil yang lebih maksimal.